

# BAB I

## PEDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Abad ke 19 dan 20 sejarah Indonesia ditandai dengan semakin kuatnya kekuasaan kolonial ke dalam kehidupan masyarakat. Kebijakan ekonomi dari pemerintah kolonial pada perkembangan perkebunan-perkebunan yang mempengaruhi perekonomian pemerintah kolonial pada masa itu. Perkembangan perkebunan ekonomi penting di Indonesia pada saat masa kolonial. Sejak saat itu pertanian yang berorientasi ekspor, seperti yang dikembangkan oleh pengusaha Belanda atau modal asing lainnya

Sementara itu wilayah perkebunan (*cultuurgebeid*) di Sumatera Timur, mengalami perkembangan yang pesat. Selain tanahnya yang cocok juga untuk tanaman seperti : tembakau, karet, teh, kopi, dan kelapa sawit memiliki prospek yang sangat menguntungkan dalam pasaran dunia. Oleh karena itu pemerintah kolonial Belanda sangat antusias dalam mendukung golongan pengusaha swasta untuk membuka perkebunan dan menanamkan modalnya di daerah itu Suwirta (2002 : 20)

Setelah bangsa Indonesia merdeka dan membentuk negara kesatuan Republik Indonesia, maka banyak perusahaan-perusahaan bangsa Eropa terutama Belanda yang di nasionalisasikan oleh pemerintah Republik Indonesia, termasuk perusahaan perkebunan bangsa Belanda *Senembah Maatschappij* dan kemudian hari dikonversi menjadi hak guna usaha.

Perusahaan milik Belanda yang berupa perkebunan diambil alih dan dinaungi oleh sebuah badan yang diberi nama PPN (Pusat Perkebunan Negara) Tanjung Morawa yang kini dikenal sebagai PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa.

PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa memiliki cabang di wilayah Deli Serdang sampai pada Langkat. Termasuk PT Perkebunan Nusantara II yang berada di Patumbak merupakan bagian dari PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. Kebun Patumbak awal mulanya ditanami tembakau deli, tetapi pada tahun 1975 beralih ke tanaman Kelapa Sawit, awalnya kebun Patumbak merupakan unit/bagian dari PT Perkebunan IX. Namun dalam perjalanannya pada tanggal 11 Maret 1996 kembali diadakan reorganisasi berdasarkan nilai kerja dimana PT Perkebunan II dan PT Perkebunan IX yang didirikan dengan Akte Notaris GHS. Loemban Tobing, SH Nomor 6 tanggal 1 April 1974 dan sesuai dengan Akte Notaris Ahmad Bajumi, SH Nomor 100 tanggal 18 September 1983 dilebur dan digabungkan menjadi satu dengan nama PT Perkebunan Nusantara II yang dibentuk dengan Akte Notaris Harun Kamil, SH Nomor 35 tertanggal 11 Maret 1996 Hussein, dkk (2018 : 137)

Sejak berdirinya perusahaan PT Perkebunan Nusantara II tidak terlepas dari peran ketenagakerjaan atau disebut karyawan. Peranan karyawan dalam perusahaan sangatlah penting karena menjadi suatu penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan

eksistensi perusahaan dimulai dari usaha mengelola tenaga kerja khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal. Sehingga pendapat karyawan sangat lah penting guna meningkatkan kualitas karyawan dan memberikan yang terbaik untuk perusahaan dan meningkatkan kualitas produksi perusahaan itu sendiri. Karyawan yang bekerja di PT Perkebunan Nusantara II mendapatkan penghasilan sesuai jabatan pekerjaannya, karena setiap karyawan berhak mendapatkan pendapatan dari hasil kinerja yang telah ia berikan ke pada perusahaan perkebunan.

Dengan adanya pekerjaan otomatis membawa pengaruh baik berupa kehidupan sosial maupun kehidupan ekonomi, dalam hal ini karyawan sangat berperan untuk memperbaiki nasib kehidupan sosial dan ekonomi karyawan yang bekerja di perusahaan perkebunan. Karyawan yang aktif, inovatif, kreatif, partisipatif dan memiliki loyalitas kepada perusahaan serta mendukung terhadap pencapaian tujuan perusahaan sangat dibutuhkan dalam memperkuat daya saing perusahaan dalam suatu industri yang terus mengalami pertumbuhan. Kondisi lingkungan kerja salah satu faktor penunjang produktivitas karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan tingkat kinerja karyawan.

Keterkaitan terhadap sosial ekonomi karyawan dapat disinggung mengenai Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan, bahkan ketika berbicara pendapatan kita dapat melihat bagaimana kondisi sosial karyawan itu sendiri. Tetapi yang di khawatirkan ialah ketika perusahaan PT Perkebunan Nusantara II mengalami rendahnya produktivitas dan efisiensi, terus menurunnya harga jual komoditi yang menjadikan tekanan bagi perusahaan yang dikhawatirkan

berdampak kepada kesejahteraan karyawan. Selain itu semakin berkurangnya pendapatan perusahaan akibat berkurangnya areal tanaman, penguasaan lahan secara tidak sah yang di lakukan oleh masyarakat, dimana masalah ini merupakan tekanan bagi perusahaan perkebunan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang, “Perkembangan Sosial Ekonomi Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan Perkembangan Sosial Ekonomi Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018, antara lain :

1. Keadaan Pendidikan Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
2. Keadaan Kesehatan Keluarga Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
3. Keadaan Pendapatan Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
4. Keadaan Lingkungan Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
5. Rendahnya Produktivitas Dan Efisiensi Serta Menurunnya Harga Jual Komoditi

6. Berkurangnya Areal Tanaman, Penguasaan Lahan Secara Tidak Sah Yang Di Lakukan Oleh Masyarakat.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas penulis membatasi masalah pada Perkembangan Sosial Ekonomi Karyawan PT Perkebunan Nusantara II di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Keadaan Pendidikan Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018?
2. Bagaimana Keadaan Kesehatan Keluarga Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018?
3. Bagaimana Keadaan Pendapatan Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018?
4. Bagaimana Keadaan Lingkungan Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Keadaan Pendidikan Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
2. Untuk Mengetahui Keadaan Kesehatan Keluarga Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
3. Untuk Mengetahui Keadaan Pendapatan Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
4. Untuk Mengetahui Keadaan Lingkungan Kerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah Wawasan Bagi Pembaca Tentang Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak
2. Penelitian Ini Berguna Untuk Mengetahui Perkembangan Sosial Ekonomi Karyawan PT Perkebunan Nusantara II Di Patumbak (Kabupaten Deli Serdang) Tahun 1996-2018
3. Penelitian Ini Berguna Sebagai Rujukan Penelitian Selanjutnya Terutama Untuk Penelitian Yang Berkaitan Dengan PT Perkebunan Nusantara II.
4. Bagi Penulis Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.